

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Pada Badan Keswadayaan Masyarakat Barokah di Desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung (Perspektif Ekonomi Islam)” ini di tulis oleh Muhamad Rizal Afif, Jurusan Ekonomi Syariah, NIM. 17402153578, pembimbing Dr. Hj. Nur Aini Latifah, SE, MM.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya stabilitas lembaga terhadap resiko-resiko yang dihadapi pada penyaluran pembiayaan dari pihak BKM. Munculnya gejala-gejala risiko yang dihadapi dalam pembiayaan bermasalah membutuhkan peran penting manajemen risiko yang akurat, tepat dan berkesinambungan. Dengan adanya tindak lanjut akan penanganan terhadap risiko, diharapkan pihak lembaga BKM dapat meminimalisir risiko atas pembiayaan bermasalah dengan penerapan manajemen risiko.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk Mengetahui Pelaksanaan Manajemen Risiko Dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Pada Unit Pengelolaan Keuangan BKM Barokah di desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung, 2) Untuk Mengetahui Dampak dan Kendala yang Ditimbulkan dari Pelaksanaan Manajemen Risiko Dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Pada Unit Pengelolaan Keuangan BKM Barokah di desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung, 3) Untuk Mengetahui Strategi Penyelesaian dan Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah yang dilakukan BKM Barokah di desa Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif sebagai teknik analisis data. Data diperoleh dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan melakukan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi sumber dan bahan referensi berupa foto-foto, rekaman, serta dokumen otentik.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko utama pada pembiayaan di BKM adalah risiko pembiayaan bermasalah atau kredit macet. Prosedur dalam mengajukan pembiayaan unit pengelolaan keuangan BKM Barokah Banaran meliputi daftar untuk menjadi anggota, mengajukan permohonan pembiayaan dilampiri persyaratan, survey lapangan, analisa pembiayaan, rapat komite, pencairan dana dan pengikatan akad. Lembaga BKM melakukan penerapan manajemen risiko melalui 4 tahapan yaitu identifikasi risiko, pengukuran risiko, *monitoring* risiko dan pengendalian risiko. Adapun kendala intern yang sering terjadi yaitu dikarenakan pihak BKM sulit menganalisa privasi anggota menggunakan prinsip 5C, sedangkan kendala ekstern salah satunya yaitu manipulasi identitas diri atas nama orang lain. Lembaga memiliki strategi penyelesaian berupa pengiriman surat peringatan sesuai dengan kolektibilitasnya sebelum mengirimkan SP III sebagai puncak dari strategi akhir penyelamatan pembiayaan.

Kata kunci: Manajemen Risiko, Pembiayaan Bermasalah, BKM

ABSTRACT

This thesis entitled ""Analysis of Risk Management in Minimizing Problem Funding at the Barokah Community Self-Reliance Agency in Banaran Village, Kauman District, Tulungagung Regency (Islamic Economic Perspective)" was written by Muhammad Rizal Afif, Department of Sharia Economics, NIM. 17402153578, mentor Dr. Hj. Nur Aini Latifah, SE, MM.

This research is motivated by the importance of institutional stability against the risks faced in the distribution of funding from the BKM. The emergence of risk symptoms encountered in problem financing requires an important role of risk management that is accurate, appropriate and sustainable. By following up on the risk management, it is hoped that the BKM institution will be able to minimize the risk of problematic financing by implementing risk management.

The objectives of this study are 1) To Know the Implementation of Risk Management in Minimizing Problematic Financing at the BKM Barokah Financial Management Unit in Banaran Village, Kauman District, Tulungagung Regency, 2) To Know the Impacts and Constraints arising from the Implementation of Risk Management in Minimizing Problematic Financing at the BKM Barokah Financial Management Unit in Banaran Village, Kauman District, Tulungagung Regency, 3) To Know the Strategy for Resolving and Reserving Troubled Financing by BKM Barokah in Banaran Village, Kauman District Tulungagung Regency.

This study used a qualitative approach with descriptive research as a data analysis technique. Data obtained by interview, observation and documentation methods. Data validity testing was carried out by observing, increasing persistence, triangulating sources and reference materials in the form of photographs, recordings, and authentic documents.

From the results of this study indicate that the main risk in financing in BKM is the risk of problem financing or bad credit. Procedures for submitting financing for the Barokah Banaran BKM financial management unit include a list to become a member, apply for financing attached with requirements, field surveys, financing analysis, committee meetings, disbursement of funds and contract binding. The BKM Institute implements risk management through 4 stages, namely risk identification, risk measurement, risk monitoring and risk control. The internal constraints that often occur is because the BKM is difficult to analyze the privacy of members using the 5C principle, while one of the external constraints is the manipulation of identity on behalf of others. The institution has a settlement strategy in the form of sending warning letters in accordance with its collectibility before sending SP III as the culmination of the final strategy of saving the financing.

Keywords: Risk Management, Problem Funding, BKM